

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2013), desain penelitian merupakan hasil dari tahap re-decision bagi peneliti, yang meliputi cara melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan tanda bahaya ibu nifas pada masa nifas. Artikel ini menjelaskan tentang desain penelitian yang dilakukan terhadap seluruh populasi, tetapi hanya sebagian dari populasi (sample). Dalam penelitian survei, hasil sample ini dapat dirangkum sebagai hasil keseluruhan (Notoatmodjo, 2014)

Metode yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu mendekati, mengamati atau mengumpulkan data secara bersamaan (Nursalam, 2014)

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Gemilang Medika, Bantul, Yogyakarta tahun 2020.

2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Desember Tahun 2020

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek dari semua penelitian yang ditemukan (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang mengunjungi klinik Pratama Gemilang Medika, Bantul, Yogyakarta pada masa nifas sebanyak 30 responden.

2. Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang dipresentasikan sebagai sample yang akan diteliti. Untuk menentukan jumlah sample, jika subjek kurang dari 100 sebaiknya menggunakan keseluruhan subjek sebagai objek penelitian, namun jika subjek lebih besar maka pengambilan sampel bisa antara 10% dan 20% (Sugiono, 2017).

Dalam penelitian ini disajikan semua ibu nifas yang melakukan pemeriksaan di klinik Pratama Gemilang Medika, bantul, Yogyakarta

3. Teknik pengambilan sample

Teknik pengambilan sample merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana ukuran sampel sama dengan populasi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan teori atau konsep yang telah dijelaskan dalam bentuk variabel penelitian sehingga variabel penelitian, sehingga variabel tersebut mudah diamati, diukur, dan dipahami (Suyanto, 2011)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner. Pengetahuan yaitu segala sesuatu yang dipahami atau diketahui oleh ibu postpartum mengenai tanda-tanda bahaya postpartum (Notoatmodjo, 2014)	Kuesioner	Ordinal	a. Baik : 79-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : $\leq 56\%$

E. Pengumpulan Data

1. Data primer.

Data asli atau data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara dengan responden, dan dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu dilakukan penelitian dengan menggunakan *Google Forms* yaitu :

- Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas orang yang diwawancarai, termasuk usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas.

- b. Mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan ibu nifas melalui survei kuesioner.
Jika jawaban responden benar maka pertanyaan dalam kuesioner mendapat 1 poin, dan jika jawaban salah menjawab 0 poin.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data pembantu adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain dan merupakan data yang sudah ada. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data rekam medis yang diperoleh di Klinik Pratama Gemilang Medika, Bantul Yogyakarta.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen ini merupakan alat yang digunakan peneliti pada saat mengumpulkan data. Alat yang digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, dan apakah responden hanya perlu memberikan jawaban atau memberikan tanda-tanda tertentu yang ditentukan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2010)

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013) kuesioner merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang diketahui dari responden dan memberikan jawaban.

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa kuesioner (daftar pertanyaan) untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan formulir *Google*. kuesioner yang telah disusun sebelumnya digunakan sebagai data penelitian. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu ukuran atau nilai

menunjukkan tingkat reliabilitas atau validitas suatu alat ukur melalui koreksi antara variabel atau item yang diukur dengan skor total variabel.

Untuk mengetahui validitas kuesioner yang digunakan untuk mengukur apakah akan melakukan pengukuran, peneliti melakukan uji terkait di Klinik Pratama Jamii Husada, sebanyak 20 responden ibu nifas mengikuti survey. Jika r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,444 berarti angket valid. Dalam uji validitas ini angket dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

5. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, seperti :

- a. *Informed consent* merupakan persetujuan yang akan diberikan kepada subjek penelitian
- b. *Anonimity* (tanpa nama) yaitu kerahasiaan identitas orang yang diwawancarai tanpa nama
- c. *Confidentiality* (karakteristik) merupakan informasi tentang responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

6. Langkah Langkah Pengambilan Data

- a. Menentukan masalah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap ibu nifas di Klinik Prama Gemilang Medika, Bantul Yogyakarta.
- b. Melakukan penelusuran kepustakaan dimana pada tahap ini peneliti melakukan pencarian sumber buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh untuk memperoleh informasi yang relevan

- c. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melanjutkan penelitiannya dengan memberikan kuesioner tentang tanda bahaya pascapersalinan setelah mendapatkan *informed consent*.
- d. Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis Univariat.

F. Pengelolaan Data

Gunakan data yang diperoleh dari hasil survei kuesioner sebagai pedoman untuk mewawancarai responden, seperti:

1. *Editing*, untuk memeriksa isi instrumen dan pertanyaan pada kuesioner untuk mengurangi terjadinya kesalahan yang terdapat pada pertanyaan.
2. *Coding*, memberikan kode untuk setiap variabel data sehingga memudahkan pengelolaan dengan cara menggunakan huruf menjadi angka atau data digital dengan memberikan kode pada kuesioner.
 - a. Pengetahuan.
 - 1) Kode 1 : Jika Kurang (<56%)
 - 2) Kode 2 : Jika Cukup (56- 75%)
 - 3) Kode 3 : Jika Baik (76-100%)
 - b. Pendidikan
 - 1) Kode 1 : Tidak Sekolah
 - 2) Kode 2 : Sekolah dasar (SD-SMP)
 - 3) Kode 3 : Sekolah menengah (SMA/ SMK/MA)
 - 4) Kode 4 : Perguruan tinggi (Diploma-Sarjana)
 - c. Usia

- 1) Kode 1 : Jika usia ibu <20 tahun
- 2) Kode 2 : Jika usia ibu 20- 35 tahun
- 3) Kode 3 : Jika usia ibu >35 tahun

d. Paritas

- 1) Kode 1 : Primipara (kehamilan pertama)
- 2) Kode 2 : Multipara (kehamilan ke-2 sampai ke-4)
- 3) Kode 3 : Grandemultipara (kehamilan ke-5)

3. *Data entry* yaitu memasukkan data variabel sheet dengan menggunakan komputer. Dalam penelitian ini pengisian data dilakukan dengan cara pengisian data hasil kuesioner.
4. *Tabulating*, merupakan memahamitabel yang berisi data yang telah dikodekan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tujuannya untuk memudahkan analisis data dan pengolahan data serta menarik kesimpulan tentang data yang akan dimasukkan ke dalam formulir.

G. Analisa Data

Program komputer digunakan untuk analisis ini, dan salah satunya paket yang digunakan adalah *SPSS For Window*. Setelah tabulasi, gunakan prosedur penyesuaian seperti analisis univariat dan bivariat.

Analisis merupakan bentuk penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan disajikan. Menggunakan data statistik untuk menganalisa data penelitian (Sulistyaningsih, 2013).

Dalam menganalisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan menggabungkan data sejenis dan memasukkannya kedalam tabel

distribusi frekuensi, dan menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan hasil dari beberapa presentase (Arikunto, 2013)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentase (Nilai yang didapat)

F: data yang ada

N: jumlah subjek penelitian atau sample

Dilakukan analisis univariat ini untuk melihat sebaran masing-masing variabel yang diteliti dengan menyajikan distribusi frekuensi terkait dan independen. Variabel dependen adalah pemahaman ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya pascapersalinan, dan variabel terikat yang disajikan meliputi umur ibu nifas, tingkat pendidikan dan paritas berupa distribusi frekuensi dan distribusi presentase. Hasilnya akan dipresentasikan pada kriteria:

- a. Baik : Bila skor yang diperoleh 76-100%
- b. Cukup : Bila skor yang diperoleh 56-75%
- c. Kurang : Bila skor yang diperoleh <56%